|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**PERENCANAAN SISTEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL**

***PLANNING THE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING SYSTEM IN THE DIGITAL ERA***

**Muhammad Tedi Irawan1,Ahmad Saifuddin 2**

1Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

2 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

|  |  |
| --- | --- |
| ***Email:***  [bagostirawan@gmail.com](mailto:bagostirawan@gmail.com)  [ahmadsaefudin547@gmail.com](mailto:ahmadsaefudin547@gmail.com)  **Keywords:**  Learning System; Islamic Religious Education; Digital Era; Planning; Technology-Based Learning  . | **Abstract:**  This article discusses the planning of the Islamic Religious Education (PAI) learning system in the digital era. The development of technology requires educators to adapt learning methods to be more effective and interactive. This study uses literature review methods by analyzing various references related to educational system planning and Islamic religious education learning. The results show that effective planning includes setting learning objectives, selecting digital-based learning media, preparing learning materials, and evaluating the learning process to improve student understanding and character building. |

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian integral dari sistem pendidikan nasional di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. Di tengah perkembangan zaman yang serba digital, pembelajaran PAI mengalami berbagai tantangan dan perubahan. Teknologi informasi dan komunikasi telah merubah pola belajar peserta didik. Jika dahulu proses belajar hanya dilakukan secara konvensional di kelas, saat ini proses belajar bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau smartphone.

Namun, kemudahan akses informasi tersebut juga membawa tantangan tersendiri. Banyaknya informasi yang tersedia di internet, termasuk informasi tentang agama, menuntut guru PAI untuk mampu menyaring dan menyampaikan materi yang benar, relevan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin. Oleh karena itu, perencanaan sistem pembelajaran PAI di era digital sangatlah penting agar proses belajar tetap terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau literature review, yang merupakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi permasalahan tentang bagaimana perencanaan sistem pembelajaran PAI harus dilakukan di era digital. Selanjutnya, penulis mengumpulkan referensi dari berbagai jurnal nasional dan internasional, buku teks, artikel ilmiah, serta dokumen pendidikan yang berkaitan dengan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Setelah proses pengumpulan literatur, penulis melakukan proses klasifikasi terhadap sumber-sumber tersebut berdasarkan tema, relevansi, dan kontribusinya terhadap topik yang dikaji. Referensi yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai perencanaan pembelajaran PAI yang efektif di era digital. Analisis dilakukan dengan menelaah isi literatur secara kritis, membandingkan berbagai pandangan, serta mensintesis gagasan-gagasan yang ada agar diperoleh kerangka pemikiran yang komprehensif. Proses ini mencakup kegiatan membaca, mencatat poin-poin penting, mengorganisasi data, serta menyusun simpulan yang relevan dengan kebutuhan praktis dan teoritis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital merupakan upaya penting untuk menjaga relevansi dan kualitas proses belajar mengajar di tengah perkembangan teknologi informasi. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara inovatif dan adaptif.

Salah satu aspek utama dalam perencanaan pembelajaran PAI adalah penentuan tujuan yang jelas. Guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran tidak hanya dari segi pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan karakter dan sikap religius siswa. Tujuan pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pemilihan materi pembelajaran menjadi hal yang krusial. Materi harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan perkembangan zaman. Di era digital, materi pembelajaran dapat dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai sumber digital seperti e-book, video pembelajaran, dan artikel daring yang kredibel. Hal ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan lebih variatif dan menarik.

Metode pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan kondisi saat ini. Guru PAI dapat mengkombinasikan metode ceramah dengan diskusi interaktif, problem-based learning, atau project-based learning yang memanfaatkan teknologi. Penggunaan platform e-learning, video konferensi, serta aplikasi pendidikan berbasis Islam menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis digital, pemanfaatan media pembelajaran sangat penting. Guru dapat menggunakan media visual seperti gambar, video, animasi, dan simulasi yang berkaitan dengan materi ajar. Media digital ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memudahkan siswa memahami materi secara lebih konkret.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam perencanaan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Di era digital, evaluasi dapat dilakukan secara online melalui tes daring, kuis interaktif, atau tugas proyek yang dikumpulkan secara digital. Evaluasi ini harus mencakup penilaian terhadap pemahaman konsep, sikap, dan keterampilan siswa.

Namun, pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis digital juga menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan literasi digital baik dari sisi guru maupun siswa, kurangnya infrastruktur teknologi di beberapa sekolah, serta risiko penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.

Secara keseluruhan, perencanaan sistem pembelajaran PAI di era digital harus dilakukan secara matang dan terstruktur. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai luhur pendidikan Islam. Dengan demikian, pembelajaran PAI akan tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah di tengah perkembangan teknologi.

**SIMPULAN**

Perencanaan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital merupakan hal yang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Guru PAI harus mampu merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran PAI dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta mampu membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan berdaya saing di era global.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, O. (2021). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhdi, M. (2020). Pembelajaran PAI di Era Digital. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 115–130.

Sari, D. (2022). Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Modern.

Nasution, S. (2018). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.